

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini, tentang penggunaan model Cooperative Learning Tipe STAD dalam pembelajaran IPS pokok bahasan dokumen diri dan keluarga, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam mata pelajaran IPS kelas II pada pokok bahasan dokumen diri dan keluarga diawali dengan pembentukan kelompok yang anggotanya heterogen, guru menyampaikan materi tentang dokumen diri dan keluarga dengan diskusi atau Tanya jawab, siswa belajar dalam kelompok dengan berdiskusi, guru memberikan pertanyaan atau kuis kepada seluruh siswa, guru memberikan evaluasi dan kesimpulan. Diakhiri PBM guru tidak lupa untuk memberikan penghargaan kepada kelompok yang berprestasi. Dengan model pembelajaran kooperatif siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, berani mengungkapkan pendapat dan dapat bekerjasama dalam kegiatan diskusi kelompok.
2. Pembelajaran IPS dengan menggunakan model Cooperative Learning Tipe STAD pada dokumen diri dan keluarga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pernyataan tersebut didasarkan pada hasil penilaian tiap siklus yang terus mengalami peningkatan berdasarkan nilai rata-rata siswa dan persentase ketuntasan belajar siswa sebagai berikut, siklus I rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 7,1: siklus II 7,8 dan siklus III 8,7. Persentase ketuntasan belajar

Siti Maesaroh, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran IPS pokok Bahasan Dokumen Diri Dan Keluarga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

didapatkan yaitu 51% (siklus I) menjadi 72% (siklus II) dan 93% (siklus III) dengan nilai KKM 7,2.

## **B. Saran**

1. Sebelum mengajar disarankan sebelumnya selalu membuat dulu rancangan pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa, dengan metode yang bervariasi dan alat peraga serta contoh peragaan yang kongkrit.
2. Setelah selesai menyampaikan materi hendaknya selalu diadakan latihan atau lembar kerja siswa dan ulangan harian secara rutin, yang kegunaannya untuk guru dan siswa sendiri sebagai evaluasi apakah materi yang disampaikan sudah dimengerti anak atau belum
3. Diadakan bimbingan secara individu terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar.
4. Guru diharuskan terus meningkatkan ilmunya dalam dunia pendidikan terutama berani melakukan atau mencoba metode pembelajaran yang bervariasi yang memudahkan guru menyampaikan pemahaman ke anak didik, mudah dimengerti dan bisa dilakukan siswa, sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar.
5. Tugas guru tidak hanya sebagai pengajar yang hanya memberi materi pelajaran saja, tapi guru juga berperan sebagai pendidik yang mampu memotivasi, memberi semangat dorongan untuk mengembangkan pribadi siswa untuk merencanakan masa depannya.

Siti Maesaroh, 2012

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran IPS pokok Bahasan Dokumen Diri Dan Keluarga**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)